

Volume 9 No. 1

Edisi : Januari – Juni 2020

ISSN : 2302- 4585

# JURNAL *Kompetitif*



FAKULTAS EKONOMI  
**UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG**

Kompetitif

Vol.9

No.1

Hal: 1- 125

Palembang, Januari 2020

ISSN : 2302 - 4585

# KOMPETITIF

---

## Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang

---

### Dewan Redaksi

- Pelindung : Dr. Ir. Hj. Manisah, MP ( Rektor )
- Pembina : Syaiful Sahri,SE.MSi (Dekan Fakultas Ekonomi)  
Prof. Dr. H. Sulbahri Madjir, SE.,M.M
- Pimpinan Umum : Hj.Nina Fitriana, SE.,M.Si
- Ketua Penyunting : Dr. Msy.Mikial,SE.,Ak.,M.Si.CA
- Penyunting Ahli : Prof. Dr. H. Masngudi, APU ( Universitas Borobudur)  
Prof. Dr. H. Sulbahri Madjir, SE.,M.M (UTP)  
Prof. Dr. H.Taufiq Marwah, SE.,M.Si (Universitas Sriwijaya)  
Prof. Dr. Kamaluddin,SE.,M.M (Universitas Bengkulu)  
Dr. Helmi Yazid,SE.,M.Si (Univ. Sultan Ageng Tirtayasa)
- Penyunting Pelaksana : Sugiri Dinah, SE.,M.Si, Amrillah Azrin,SE.MM,  
Dra. Dwi Kasasih, SE., MM, Rizal Effendi,SE.MSi
- Sekretariat : Padriyansyah, SE., M.Si ( Sekretariat)  
: Ernawati.SE.Ak.MM (Keuangan)
- Penerbit : Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang
- Alamat Redaksi : Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang  
Jl. Kapt. Marzuki No.2446 Kamboja Palembang 30129  
Telp. 0711-354654 E-mail : redaksi.fe\_utp@yahoo.co.id

Jurnal "**Kompetitif**" adalah jurnal ilmiah untuk mempublikasikan hasil penelitian dan kajian analisis kritis dalam bidang manajemen, akuntansi dan perbankan. Jurnal ini terbit 2 (dua) kali dalam setahun (Januari, Juli) dan bertujuan untuk menyebarkan hasil-hasil penelitian dan kajian analisis kritis dalam bidang manajemen, akuntansi dan perbankan kepada masyarakat ilmiah.

# KOMPETITIF

---

## Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang

Pengaruh *Leverage* dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Rustam Effendi, SE, MSi, Amrillah Azrin, SE, MM

---

1-14

Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Biologis Berdasarkan PSAK No 69 Pada PT Sriwijaya Palm Oil Palembang  
Febransyah, SE, MM, Suci Alinda

---

15-22

Pengaruh Kualitas Pelayanan Jasa Terhadap Kepuasan Nasabah PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance Palembang  
Frecilia Nanda Melvani, SE, MM

---

23-39

Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual *Diversen* Unit Kalidoni Palembang  
Rizal Effendi, SE, MSi, Lili Syahfitri, SE, MSi, Ak, CA

---

40-46

Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan  
Novita Sari, SE, MSi, Dian Septianti, SE, MM

---

47-59

Pengaruh Motivasi dan Mental Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Universitas Tridinanti Palembang)  
Hasyunah, SE, MM, Dr, Ir, Yusro Hakimah, MM

---

60-74

Pengaruh Punishment Terhadap Kinerja Karyawan dengan Disiplin Kerja Sebagai Variabel *Intervening* Pada Karyawan Kedai Tokopi Pai Li Bang di *Social Market* Palembang  
Lusia Nargis, SE, MSi, H Hisbullah Basri, SE, MSi

---

75-85

Pengaruh Modal Kerja Terhadap *Net Profit Margin* Pada PT Paradise Jasmin Palembang  
Kusminaini Armin, SE, MM, Sahila, SE, MM

---

86-94

Pengaruh Motivasi dan Komitmen Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Selatan  
Roswaty, SE, MSi, Nina Fitriana, SE, MSi

---

95-108



## ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI SEBAGAI DASAR PENETAPAN HARGA JUAL *DIVERSEN* UNIT KALIDONI PALEMBANG

Rizal Effendi, Lili Syafitri <sup>\*)</sup>

### **ABSTRACT**

*To calculate the cost of goods manufactured, the analytical tool used is the full costing method. This research is aimed to find out how to calculate the cost of water production in the Tirta Musi Palembang PDAM in the 2016-2017 period, to find out how to calculate the selling price at the Tirta Musi Palembang PDAM in the 2016-2017 Period, and to find out how to calculate the cost of production as the basis for determining prices sell at PDAM Tirta Musi Palembang. This research method uses secondary data, with descriptive research, the research method used is case studies, and the research uses qualitative and quantitative descriptive methods. The results showed the cost of production in 2016-2017 PDAM Tirta Musi Palembang, seen increasing every year. This happened because of an increase in total business costs. The cost of production in 2016 is Rp. 661,886,491 and the cost of production in 2017 of Rp. 699,585,427. the selling price in 2016-2017 shows that the selling price experienced an increase. PDAM Tirta Musi Palembang in calculating water tariffs using a basic rate. In 2016 the basic tariff of Rp. 4097.14 cubic meters, and in 2017 Rp. 4,579.28 cubic meters. It appears that the company is making a profit.*

**Keywords:** *Cost Accounting, Cost of Production and Selling Prices*

### **A. PENDAHULUAN**

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Musi Palembang adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam perindistribusian air bersih. Seperti halnya perusahaan industri lainnya, perusahaan industri ini memiliki kegiatan memproduksi bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk di jual (dalam hal ini adalah produksi air). Metode perhitungan harga pokok produksi merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam menentukan harga jual/tarif per m<sup>3</sup>. Sampai saat ini Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Musi Palembang hanya

menjual air bersih dengan tarif yang ditentukan oleh pemerintah, sehingga peneliti merasa perlu untuk melakukan perhitungan yang lebih spesifik dalam menghitung harga pokok produksi air per m<sup>3</sup>, sehingga dapat memudahkan perusahaan dalam perhitungan harga jual/tarif sehingga dapat diketahui laba rugi yang sesungguhnya.

Proses produksi adalah proses pengolahan input menjadi output yang di maksud adalah bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* yang di proses menjadi bahan produk. Biaya-biaya tersebut di kelompokkan menjadi biaya produksi dan biaya non

<sup>\*)</sup> Dosen Fakultas Ekonomi UTP

produksi. Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan dalam proses pengambilan air hingga pengolahan bahan baku menjadi produk jadi, sedangkan non produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan seperti kegiatan pemasaran dan administrasi umum. Biaya produksi membentuk harga pokok produksi dan digunakan sebagai dasar dalam penentuan harga jual produk yang dihasilkan. Perhitungan harga pokok produksi yang tidak tepat akan menghasilkan harga jual yang tidak tepat pula. Penentuan harga jual yang tidak tepat akan berakibat fatal bagi perusahaan karena akan mengakibatkan harga jual terlalu tinggi ataupun terlalu rendah.

Perhitungan harga pokok produksi yang tepat tentunya didukung oleh pengklasifikasian unsur-unsur biaya yang menjadi komponen utama dalam harga pokok produksi suatu produk, baik dalam bentuk barang atau jasa. Sesuai dengan teori, unsur-unsur harga pokok produksi terdiri dari bahan baku, biaya tenaga kerja serta biaya *overhead* pabrik. PDAM Tirta Musi Palembang dalam melakukan perhitungan harga pokok produksinya, perusahaan hanya mengklasifikasikan biaya atas dasar fungsi-fungsi pokok (Instalasi Sumber Air, Instalasi Pengolahan Air, dan Instalasi Transmisi dan Distribusi) dan penggolongan biaya dalam hubungannya dengan departemen produksi, dimana biaya hanya terbagi

menjadi dua golongan yaitu biaya langsung dan biaya tidak langsung. Perusahaan juga tidak memisahkan biaya yang termasuk dalam biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.

Menurut Hansen dan Mowen (2012:60) “Harga pokok produksi mencerminkan total biaya barang yang diselesaikan selama periode berjalan. Biaya yang dibebankan ke barang yang diselesaikan adalah biaya manufaktur bahan langsung, tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik”.

Sedangkan menurut Bustami dan Nurlela (2010:49) “Harga pokok produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurangi persediaan produk dalam proses akhir. Harga pokok produksi terikat pada periode tertentu. Harga pokok produksi akan sama dengan biaya produksi apabila tidak ada persediaan produk dalam proses awal dan akhir”.

Dalam penentuan harga jual/tarif, perhitungan harga jual/tarif pada PDAM juga sangat dipengaruhi oleh biaya produksi dan tingkat laba yang diinginkan. Menurut data dari PDAM Tirta Musi Palembang, besaran tarif yang dibebankan kepada konsumen dikelompokkan kedalam lima kelompok, yaitu rumah tangga, sosial, niaga,

industri, instansi pemerintah. Secara umum, untuk setiap kelompok berlaku ketentuan makin besar debit yang digunakan (melampaui rentang sebelumnya) akan makin besar pula tarif satuan (per m<sup>3</sup>) yang harus dibayar konsumen.

Pada Badan Usaha Milik Daerah penggunaan harga dapat diidentifikasi dengan kata tarif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia tarif di definisikan sebagai harga satuan jasa, aturan pungutan, daftar bea masuk. Begitu juga PDAM dalam menggunakan harga jual air menggunakan istilah tarif. Sebagai suatu usaha milik pemerintah yang melayani kepentingan umum, maka penentuan tarif air minum menjadi hal yang penting bagi PDAM. Di satu sisi, tarif air minum yang dilakukan oleh PDAM harus mampu menutup biaya produksi dan memberikan keuntungan bagi perusahaan, namun di sisi lain tarif yang diberlakukan juga harus terjangkau dengan daya beli dan kemampuan masyarakat.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti merumuskan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

“Bagaimana Perhitungan Harga Pokok Produksi Sebagai Penetapan Harga Jual *Diversen* pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Musi Palembang”

Dengan adanya rumusan masalah tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah: untuk mengetahui dan menganalisa

Perhitungan Harga Pokok Produksi Sebagai Penetapan Harga Jual *Diversen* pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Musi Palembang.

## B. METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah rekayasa operasional bagaimana sebuah penelitian akan dilaksanakan dalam rangka meminimalkan unsur kekeliruan. Pemilihan sebuah rancangan penelitian ditentukan oleh hakikat pengujian yang akan dilakukan oleh peneliti dan keberadaan data peneliti yang diperoleh. Dalam hal ini rancangan penelitiannya adalah dengan menggunakan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.

### Variabel dan Definisi Operasional

Menurut “Sugiyono (2015:961) Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut “Sugiyono (2015:31) Definisi Operasional adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variable yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara terpenting yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain

untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran construct yang lebih baik.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga pokok produksi dan harga jual.

### **Prosedur Pengumpulan Data**

#### **a. Observasi**

Yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian.

#### **b. Wawancara**

Yaitu dilakukan dengan cara wawancara kepada pihak yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

### **Teknik Analisis**

Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan teknik data yang digunakan adalah bersifat deskriptif kualitatif artinya penelitian ini didasarkan atas penggambaran masalah yang diteliti kemudian hasil penelitian ini akan dianalisis secara kualitatif dan data akan diklasifikasikan dan dianalisis secara baik sehingga memberikan suatu kesimpulan yang baik terhadap fenomena dan fakta yang ada dilapangan.

## **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual *Diversen***

Penetapan harga pokok produksi yang tidak tepat akan berpengaruh terhadap keputusan yang di tetapkan, khususnya dalam penetapan harga jual. Pengaruh ini akan sangat besar artinya untuk keseluruhan aktivitas perusahaan.

Menurut peneliti, perhitungan harga pokok produksi yang tepat tentunya di dukung oleh pengklasifikasian unsur-unsur biaya yang menjadi komponen utama dalam harga pokok produksi suatu produk, baik dalam bentuk barang maupun jasa. Sesuai dengan teori, unsur-unsur harga pokok produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja serta biaya *overhead* pabrik. Klasifikasi biaya yang di laksanakan PDAM Tirta Musi Palembang sampai saat ini belum lah tepat. Perusahaan hanya mengklasifikasikan biaya atas dasar fungsi-fungsi pokok (Instalasi Sumber Air, Instalasi Pengolahan Air, Instalasi Transmisi dan Distribusi) dan penggolongan biaya dalam hubungannya dengan departemen produksi, di mana biaya hanya terbagi menjadi dua golongan yaitu biaya langsung dan biaya tidak langsung. Perusahaan juga tidak memisahkan biaya yang termasuk ke dalam biaya bahan baku,

biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.

Klasifikasi biaya berdasarkan perilakunya dalam hubungan dengan perubahan volume/kapasitas.

a. Biaya *Fixed*

Yang termasuk ke dalam biaya *fixed* yaitu biaya gaji pegawai, biaya penyusutan, biaya pemeliharaan, biaya bahan kimia, bahan alat-alat dan laboratorium.

b. Biaya Variabel

Yang termasuk ke dalam biaya variabel yaitu biaya bahan pembantu, rupa-rupa biaya instalasi.

c. Biaya Semi Variabel

Yang termasuk ke dalam biaya semi variabel yaitu biaya listrik dan air.

Untuk lebih jelasnya berikut adalah tabel pengklasifikasian unsur biaya

Berdasarkan perhitungan harga pokok yang di analisis, terdapat perbedaan antara hasil analisis dengan perhitungan perusahaan, hasil perhitungan perusahaan bahwa harga pokok produksi pada tahun 2016 sebesar Rp. 1.920.153.169 dan pada tahun 2017 sebesar Rp. 1.947.503.335 sedangkan berdasarkan hasil analisis menyimpulkan biaya produksi pada tahun 2016 sebesar Rp. 661.886.491 dan pada tahun 2017 sebesar Rp. 669.585.427.

## 2. Analisis Penentuan Harga Jual Tarif *Diversen*

Penulis akan menentukan harga jual tarif *diversen* dengan menggunakan metode *full costing*, dengan menggunakan keuntungan sebesar 30% dari biaya yang dikeluarkan :

Perhitungan harga jual :

Tahun 2016

Harga pokok produksi	: Rp. 661.886.491
Laba 30%	: Rp. 198.565.947,3
<b>Jumlah</b>	<b>: Rp. 860.452.438,3</b>

Jumlah produksi air sebanyak 210.012 m<sup>3</sup>

Harga jual *diversen* per m<sup>3</sup> adalah  
 Rp.860.452.438,3 : 210.012 m<sup>3</sup> =  
**Rp. 4.097,15**

Tahun 2017

Harga pokok produksi	: Rp. 699.186.229
Laba 30%	: Rp. 209.865.628,1
<b>Jumlah</b>	<b>: Rp. 909.061.857,1</b>

Jumlah produksi air sebanyak 198.516 m<sup>3</sup>

Harga jual *diversen* per m<sup>3</sup> adalah  
 Rp. 909.061.857,1 : 198.516 m<sup>3</sup> =  
**Rp. 4.579,28**

Berdasarkan perhitungan harga jual di atas, terdapat selisih antara perhitungan harga jual menurut perusahaan dengan perhitungan harga jual menurut hasil analisis dengan menggunakan metode *full costing*, menurut perhitungan perusahaan harga jual *diversen* tahun 2016 sebesar Rp. 11.885,98/m<sup>3</sup>, dan pada tahun 2017

sebesar Rp. 12.753,40/m<sup>3</sup> sedangkan berdasarkan hasil analisis menyimpulkan harga jual pada tahun 2016 sebesar Rp. 4.097,15/m<sup>3</sup>, dan pada tahun 2017 sebesar Rp. 4.579,28/m<sup>3</sup>.

## D. SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Adapun simpulan yang peneliti kemukakan terhadap hasil dan pembahasan adalah :

1. PDAM Tirta Musi Palembang dalam melakukan perhitungan biaya produksi dengan cara mengklasifikasikan biaya atas dasar fungsi – fungsi pokok (Instalasi Sumber Air, Instalasi Pengelolaan Air, Instalasi Transmisi dan Distribusi) dan penggolongan biaya dalam hubungannya dengan departemen produksi, dimana biaya hanya terbagi menjadi dua golongan yaitu biaya langsung dan biaya tidak langsung. Perusahaan juga tidak memisahkan biaya yang termasuk ke dalam biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik.
2. Harga jual *Diversen* yang ditentukan oleh perusahaan lebih besar di bandingkan dengan harga jual menurut perhitungan dengan metode *full costing*. Hal ini di sebabkan karena perusahaan tidak memisahkan biaya yang termasuk ke dalam biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.

### Saran

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis, peneliti memberikan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi perusahaan antara lain :

1. Agar beban biaya yang dikeluarkan perusahaan tidak terlalu tinggi, sebaiknya perusahaan perlu melakukan efisiensi biaya untuk dapat menekankan biaya produksi, seperti biaya instalasi sumber, pengolahan, maupun transmisi dan distribusi. Hal ini dapat mempengaruhi harga pokok produksi lebih akurat dan menghasilkan harga jual yang lebih efektif dan efisien.
2. Dalam penetapan harga jual *Diversen* perusahaan sebaiknya menggunakan metode *full costing* karena metode ini lebih akurat dibandingkan dengan metode yang di gunakan oleh perusahaan. Metode *full costing* merinci seluruh biaya produksi yang terkait dengan proses produksi sehingga hasil perhitungan yang di peroleh menunjukkan hasil yang aktual yang di keluarkan selama proses produksi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Bustami dan Nurlela, 2010, *Akuntansi Biaya*, Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Dewi dan Kristanto, 2017, *Akuntansi Biaya*, In Media: Bogor.
- Homgreen, T. Charles, Qatar, Srikant M, dan Foster G, 2008, *Akuntansi Biaya Penekanan Manajerial*, Edisi Pertama, PT. Indeks: Jakarta.

- Hansen dan Mowen, 2012, *Akuntansi Manajerial*, Edisi Kedelapan, Salemba Empat: Jakarta.
- Harini, 2008, *Dasar-Dasar Pemasaran*, UNS Press: Surakarta.
- Marsalina, Ina. 2012, *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Air Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Musi Palembang*, Skripsi Fakultas Ekonomi Mulawarman.
- Mulyadi, 2010, *Akuntansi Biaya*, Edisi Sepuluh, UPP-STIM YKPN: Yogyakarta
- Riwayadi, 2014, *Akuntansi Biaya Pendekatan Tradisional Dan Kontemporer*, salemba Empat: Jakarta.
- Rizal, Effendi, 2014, *Akuntansi Manajemen*, CV. Citra Book: Palembang.
- Siregar, Baldric, 2013, *Akuntansi Biaya*, Edisi kedua, Salemba Empat: Jakarta.
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta: Bandung.
- Surjadi, Lukman, 2013, *Akuntansi Biaya*. Indeks: Jakarta.